



KERANGKA TEORETIS DAN PENYUSUNAN HIPOTESIS

KEBUTUHAN AKAN KERANGKA TEORETIS

Kerangka teoretis

keyakinan Anda pada bagaimana
fenomena tertentu

(atau variabel atau konsep)
saling terkait satu sama lain
(model)

penjelasan tentang mengapa
Anda yakin

bahwa variabel tersebut saling
terkait satu sama lain (teori)

Membuat kerangka teori

Memperkenalkan definisi dari konsep atau variabel dalam model

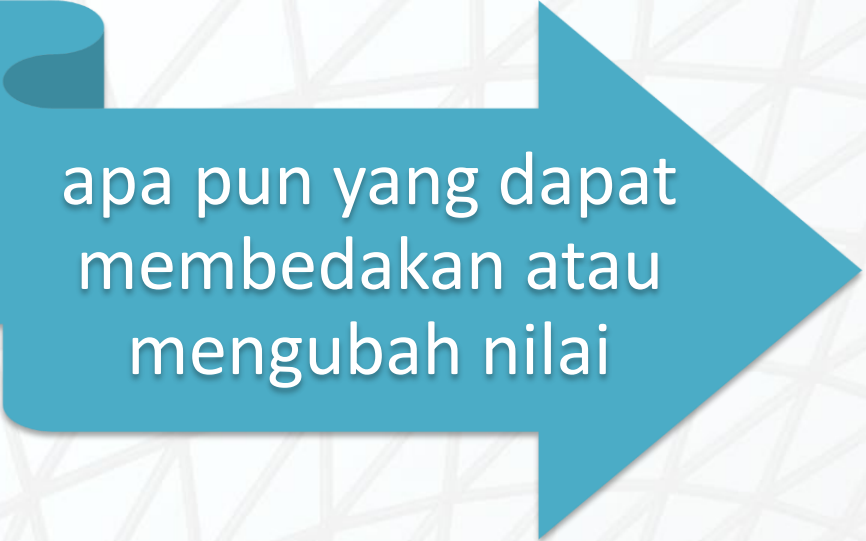
Mengembangkan model konseptual yang memberikan representasi deskriptif dari teori

Menyatakan teori yang memberikan penjelasan untuk hubungan antarvariabel dalam model

VARIABEL



variabel



apa pun yang dapat
membedakan atau
mengubah nilai

Variabel
Dependen/variabel
kriteria

Variabel
Independen/variabel
prediktor

Variabel moderator

Variabel perantara

CONTOH VARIABEL



Variabel terikat/Dependen

```
graph TD; A[Variabel terikat/Dependen] --- B[variabel yang menjadi perhatian utama peneliti]; A --- C[variabel utama yang sesuai dalam investigasi];
```

variabel yang menjadi perhatian utama peneliti

variabel utama yang sesuai dalam investigasi

CONTOH

Seorang manajer khawatir bahwa penjualan sebuah produk yang diluncurkan setelah dilakukan uji pemasaran, tidak memenuhi harapannya

- Variabel Dependen → “penjualan”

Seorang peneliti dasar berminat untuk menyelidiki rasio utang terhadap modal (debt-to equity ratio) perusahaan manufaktur

- Variabel Dependen → “rasio utang terhadap modal”

Seorang wakil direktur merasa prihatin bahwa karyawannya tidak loyal terhadap organisasi, dan nyatanya, mereka mengalihkan loyalitas kepada institusi lain

- Variabel Dependen → “loyalitas karyawan”

Variabel Independen/ bebas

variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif

Variabel bebas ↔ variabel terikat

setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat

varians dalam variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas

Empat kondisi yang harus terpenuhi

variabel bebas dan variabel terikat harus berubah bersama-sama

Variabel bebas (faktor kausal yang diyakini) harus mendahului variabel terikat

tidak ada faktor lain menjadi kemungkinan penyebab perubahan dalam variabel terikat

Penjelasan yang logis (teori) diperlukan dan harus menjelaskan mengapa variabel bebas memengaruhi variabel terikat

CONTOH

Semakin sukses peluncuran produk baru, semakin tinggi harga saham perusahaan.
(Figur 5.1)

- Variabel bebas: **kesuksesan produk baru**
- Variabel terikat: **harga pasar saham**

Nilai manajerial menentukan jarak kekuasaan antara atasan dan bawahan.
(Figur 5.2)

- Variabel bebas: **nilai manajerial**
- Variabel terikat: **jarak kekuasaan**

Variabel moderator

variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan

(contingent effect) yang kuat pada hubungan variabel terikat dan variabel bebas

kehadiran variabel ketiga

(variabel moderator) mengubah hubungan awal antara variabel bebas dan terikat

CONTOH

Terdapat hubungan antara ketersediaan buku pedoman referensi yang dapat diakses oleh karyawan perusahaan manufaktur, dan produk cacat.
(Figur 5.3a)

Variabel bebas: **ketersediaan buku pedoman referensi**

Variabel terikat: **#produk cacat**

Pengaruh atribut dari karyawan ini terhadap hubungan antara variabel bebas dan terikat.
(Figur 5.3b)

Variabel bebas: **ketersediaan buku pedoman referensi**

Variabel terikat: **#produk cacat**

Variabel moderator: **minat & kecenderungan**

CONTOH

Keragaman tenaga kerja berkontribusi pada efektivitas organisasidan keterampilan manajer dalam bertindak sebagai katalis. (Figur 5.4)

Variabel
bebas:
keragaman
tenaga kerja

Variabel
terikat:
efektivitas
organisasi

Variabel
moderator:
keahlian
manajerial

Variabel perantara

variabel yang muncul antara saat variabel bebas mulai memengaruhi variabel terikat, dan saat pengaruh variabel bebas terasa pada variabel terikat

terdapat kualitas temporal atau dimensi waktu pada variabel perantara



Keragaman tenaga kerja

=

VARIABEL BEBAS

Efektivitas organisasi

=

VARIABEL TERIKAT

Contoh sebelumnya
terkait keberagaman
tenaga kerja (Figur 5.7)

Minat & kecenderungan

=

VARIABEL MODERATOR

Sinergi kreatif

=

VARIABEL PERANTARA

(Sinergi kreatif– keragaman– menyatukan
keahlian multifaset mereka untuk
pemecahan masalah)

KERANGKA TEORETIS

Kerangka teoretis

jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antarvariabel yang dianggap relevan dengan situasi masalah dan diidentifikasi melalui proses seperti wawancara, pengamatan, dan tinjauan literatur

Tiga ciri dasar yang harus dimasukkan dalam kerangka teoretis

Variabel yang dianggap relevan dengan studi harus ditentukan dengan jelas

Model konseptual yang menjelaskan hubungan di antara variabel-variabel dalam model

Penjelasan yang jelas mengapa kita memperkirakan bahwa hubungan tersebut ada

CONTOH

Pada April 2008, Federal Aviation Administration— FAA mengumumkan usaha keduanya dalam tiga tahun untuk menghentikan manajernya di Texas dari menyembunyikan pelanggaran keselamatan penerbangan setelah investigasi baru menemukan bahwa tindakan kejahatan tetap dilakukan. FAA mengumumkan bahwa para manajer puncak dari gedung air traffic control telah dipecat. Menurut pihak FAA, pengawas umum dari Departemen Transportasi menemukan bahwa selain membiarkan maskapai penerbangan mengabaikan aturan resmi keselamatan mereka, manajer FAA di Dallas Fort Worth secara rutin dan sengaja salah dalam mengklasifikasikan fakta di mana pesawat mengudara secara bersamaan dan berdekatan daripada seharusnya.

Kerangka Teoretis untuk Contoh Pelanggaran Keselamatan Penerbangan



Pelanggaran
keselamatan
penerbangan

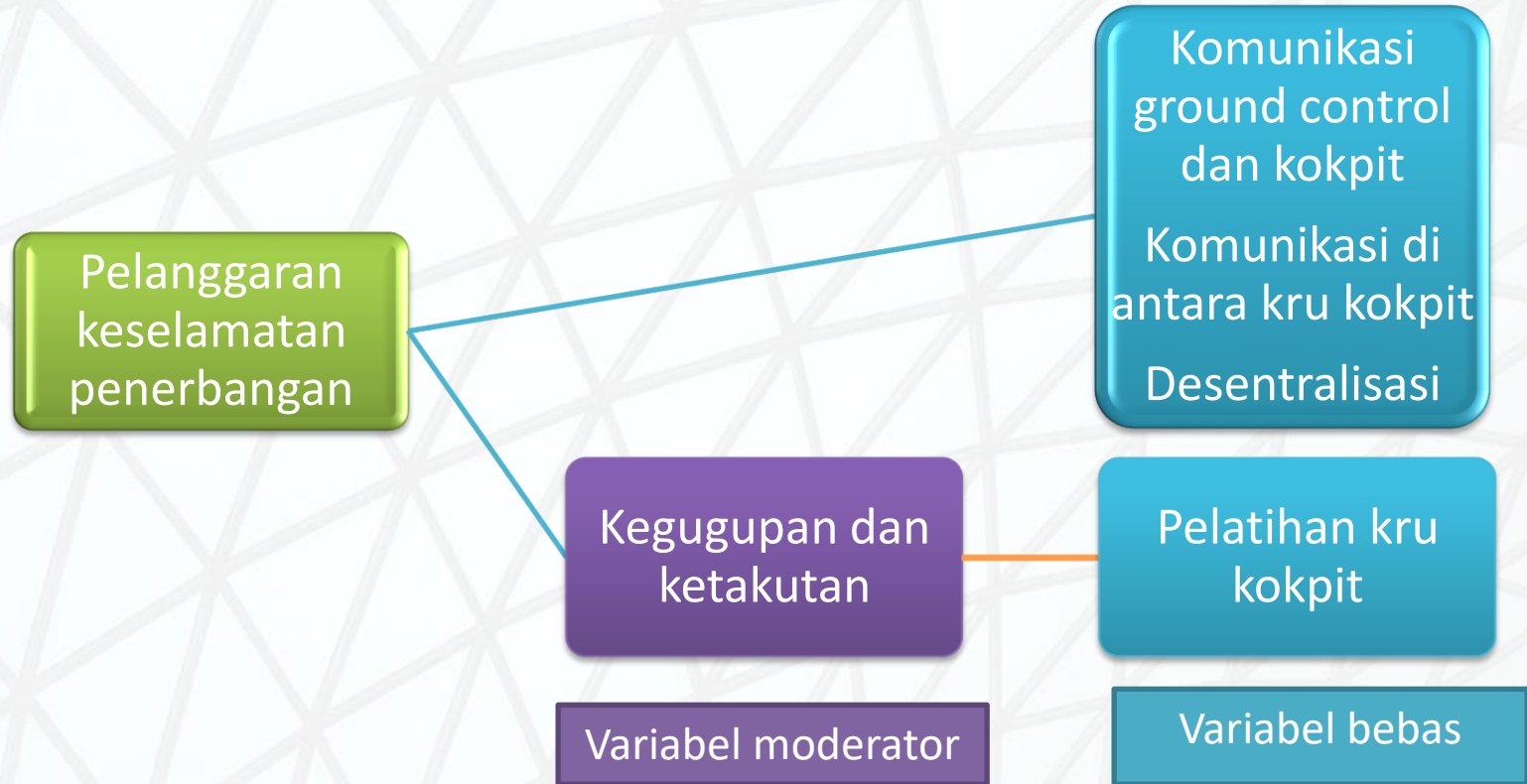
Kegugupan dan
ketakutan

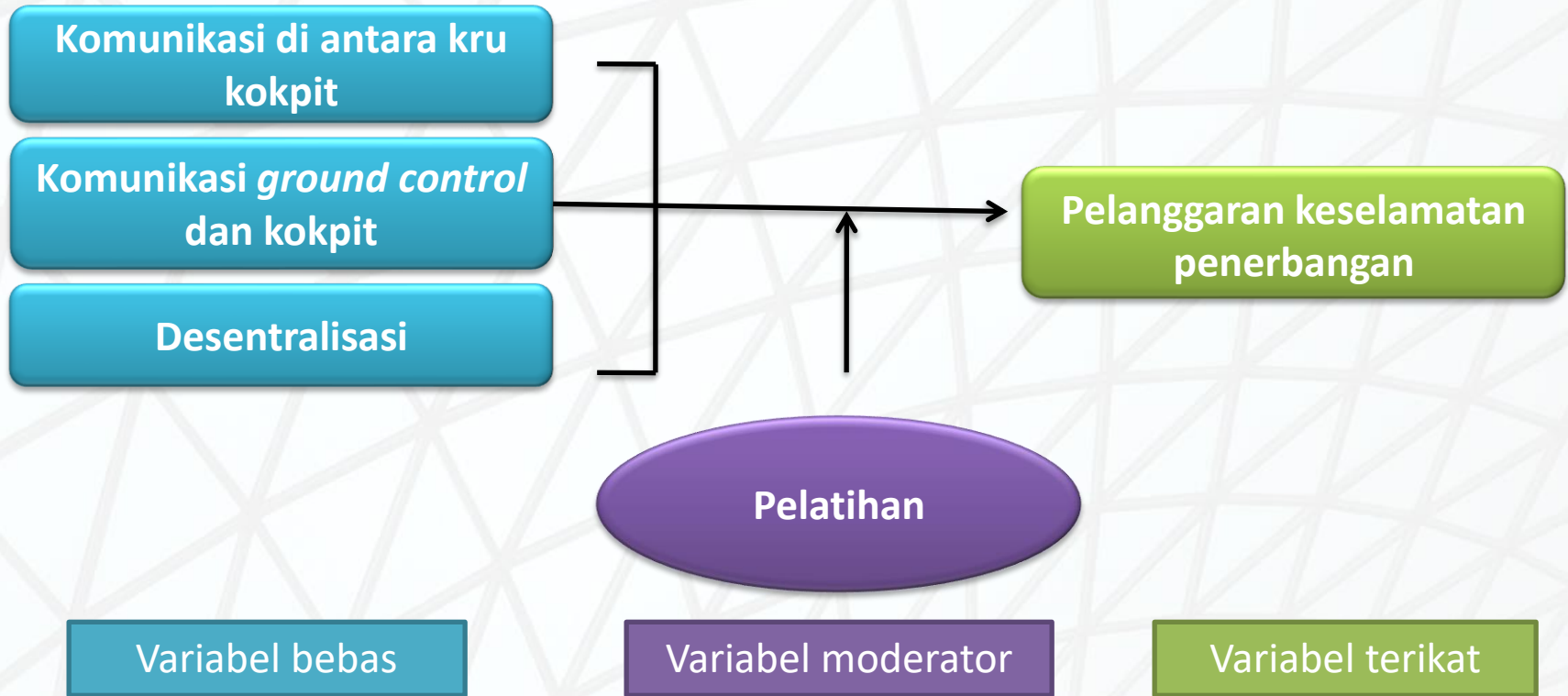
Variabel moderator

Komunikasi
ground control
dan kokpit
Komunikasi di
antara kru kokpit
Desentralisasi

Pelatihan kru
kokpit

Variabel bebas





PENYUSUNAN HIPOTESIS



hipotesis

pernyataan sementara, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang ingin Anda temukan dalam data empiris Anda

hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji

pernyataan hipotesis

Menguji hubungan antarvariabel → pernyataan jika-maka

Karyawan yang lebih sehat akan lebih jarang mengambil cuti sakit.

Jika karyawan lebih sehat, maka mereka akan lebih jarang mengambil cuti sakit

HIPOTESIS DIREKSIONAL DAN NONDIREKSIONAL

Hipotesis direksional

- menyatakan hubungan antara dua variabel atau membandingkan dua kelompok digunakan istilah-istilah seperti positif, negatif, lebih dari, kurang dari, dan sebagainya

CONTOH

- Semakin berat tekanan yang dialami dalam pekerjaan, semakin rendah kepuasan kerja karyawan.
- Wanita lebih termotivasi dibandingkan pria.

Hipotesis
nondireksional

- menyatakan hubungan atau perbedaan, tetapi tidak memberikan indikasi mengenai arah dari hubungan atau perbedaan tersebut

CONTOH

- Terdapat hubungan antara usia dan kepuasan kerja.
- Terdapat perbedaan antara nilai etika kerja karyawan Amerika dan Asia.

HIPOTESIS NOL DAN ALTERNATIF

Hipotesis nol

- hipotesis yang dibuat untuk ditolak dengan tujuan guna mendukung hipotesis alternatif yang dilambangkan dengan H_A

Hipotesis alternatif

- (kebalikan dari hipotesis nol) pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau menunjukkan perbedaan antarkelompok

PENGUJIAN HIPOTESIS DENGAN PENELITIAN KUALITATIF: ANALISIS KASUS NEGATIF

metode kasus negatif

penolakan atas hipotesis awal

merevisi teori dan hipotesis hingga teori tersebut menjadi kuat

IMPLIKASI MANAJERIAL

progres penelitian dari tahap pertama hingga perumusan hipotesis untuk diuji

membuat manajer mampu menjadi hakim yang cerdas terhadap laporan penelitian yang diberikan oleh konsultan

membantu manajer untuk bertahan dengan, atau menghentikan dugaannya, yang walaupun masuk akal, tidak terbukti